

PT KMI Wire and Cable Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017/
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2018
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Tony Wongsonegoro |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Villa Melati Mas Blok H.16/10 Pondok Jagung, RT 001 RW 006
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/Name | : Gabriela Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018/ April 27, 2018

Presiden Direktur/
President Director

Direktur / Director

TONY WONGSONEGORO

GABRIELA LILI



	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2018 and December 31, 2017 and three month period ended March 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	66	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	68	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	69	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	70	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	71	Schedule V : Investment in Subsidiary

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74,513,474	5,33	144,308,098	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi	-	33	-	Related party
Pihak ketiga	4,535,724		4,519,023	Third parties
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26,889,349	33	23,873,700	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.809.202.958 pada 31 Maret 2018 dan Rp 14.275.528.599 pada 31 Desember 2017	831,920,442		704,503,847	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,809,202,958 as of March 31, 2018 and Rp 14,275,528,599 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3,727,329		6,666,825	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.800.381.982 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	834,807,743	8	815,326,313	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,800,381,982 each in March 31, 2018 and December 31, 2017
Uang muka	23,074,607		34,473,382	Advances
Pajak dibayar dimuka	87,599,693	9	103,642,453	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14,578,885		5,783,645	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	30	2,971	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>1,901,647,246</u>		<u>1,843,100,257</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	72,993,810	29	72,095,776	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37,908,500	10	37,908,500	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 681.089.671.675 pada 31 Maret 2018 dan Rp 673.052.613.956 pada 31 Desember 2017	1,025,771,655	11	1,043,801,547	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 681,089,671,675 as of March 31, 2018 and Rp 673,052,613,956 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	1,888,631		1,378,576	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	<u>19,631,851</u>		<u>15,475,961</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,158,194,447</u>		<u>1,170,660,360</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>3,059,841,693</u></u>		<u><u>3,013,760,617</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	161,878,838	12	166,364,422	Bank loans
Utang usaha	-	13	-	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	33	-	Related party
Pihak ketiga	408,086,234		485,207,360	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	28,490,786	14	74,064,014	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	2,252,327		2,252,327	Dividends payable
Utang pajak	6,384,382	15	5,554,970	Taxes payable
Uang muka penjualan	72,477,871	16	80,266,903	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	49,331,250	17	74,514,473	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-		-	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	91,429		247,745	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	40,818,760		6,643,794	Finance lease obligations
Utang bank	33,638,473	18	21,403,568	Bank loan
Jaminan penyalur	27,021,600		16,970,088	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	39,925	30	506	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	830,511,875		933,490,170	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5,700,604	14	4,275,604	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-		-	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-		-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	90,387,948		10,655,577	Finance lease obligations
Utang bank	42,886,945	18	11,489,188	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	274,564,564	19	257,888,769	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	-		9,214,923	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	413,540,061		293,524,061	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,244,051,935		1,227,014,231	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655,123,511	20	655,123,511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,074,091	21	1,074,091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(68,746,493)	6,19	(61,062,757)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40,000,000	22	40,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1,015,331,930		976,938,845	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,642,783,039		1,612,073,690	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	173,006,719	23	174,672,696	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1,815,789,758		1,786,746,386	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,059,841,693		3,013,760,617	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 Rp 000,-	Catatan/ Notes	2017 *) Rp 000,-	
PENDAPATAN	883,080,761	24,33	670,288,085	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>780,698,384</u>	25,33	<u>552,523,009</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>102,382,377</u>		<u>117,765,076</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(25,952,973)	26	(22,353,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23,471,378)	27	(12,810,591)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6,172,936)	28	(5,365,672)	Finance cost
Penghasilan bunga	195,746		2,268,593	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2,382,159		2,508,586	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(747,475)</u>		<u>(209,624)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>48,615,520</u>		<u>81,803,303</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(10,863,342)		(14,895,176)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1,025,069)</u>		<u>(3,353,630)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(11,888,411)</u>		<u>(18,248,806)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>36,727,109</u>		<u>63,554,497</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	(7,692,416)	19	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>8,680</u>	6	<u>12,567</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(7,683,736)</u>		<u>12,567</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>29,043,373</u>		<u>63,567,064</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	38,393,086		63,554,497	Owners of the Company
Keperluan Non-pengendali	<u>(1,665,977)</u>	23	-	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>36,727,109</u>		<u>63,554,497</u>	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30,709,350		63,567,064	Owners of the Company
Keperluan Non-pengendali	<u>(1,665,977)</u>		-	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	<u>29,043,373</u>		<u>63,567,064</u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR	9.58	31	15.86	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2017	655,123,511	1,074,091	272,549	(30,618,635)	30,000,000	665,494,325	1,321,345,841	-	1,321,345,841	Balance as of January 1, 2017
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,19	-	12,567	-	-	63,554,497	63,567,064	-	63,567,064	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2017 *)	655,123,511	1,074,091	285,116	(30,618,635)	30,000,000	729,048,822	1,384,912,905	-	1,384,912,905	Balance as of March 31, 2017 *)
Saldo per 1 Januari 2018	655,123,511	1,074,091	325,541	(61,388,298)	40,000,000	976,938,844	1,612,073,689	174,672,696	1,786,746,385	Balance as of January 1, 2018
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	(1,665,977)	(1,665,977)	Non-controlling interests from acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,19	-	8,680	(7,692,416)	-	38,393,086	30,709,350	-	30,709,350	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2018	<u>655,123,511</u>	<u>1,074,091</u>	<u>334,221</u>	<u>(69,080,714)</u>	<u>40,000,000</u>	<u>1,015,331,930</u>	<u>1,642,783,039</u>	<u>173,006,719</u>	<u>1,815,789,758</u>	Balance as of March 31, 2018

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017**

	2018 Rp 000,-	2017 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	825,672,351	731,159,244	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1,001,850,441)</u>	<u>(889,387,091)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(176,178,090)	(158,227,847)	Cash provided by (Used in) operations
Penerimaan (Pembayaran) sewa	379,440	-	Receipt from rent
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3,278,120)	(1,818,425)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6,714,086)	(5,365,672)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(8,270,754)	(13,955,945)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	400,814	-	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	<u>20,185,001</u>	<u>-</u>	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(173,475,795)</u>	<u>(179,367,889)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (Penempatan) aset keuangan lainnya	-	96,674,740	Proceeds (Placement) of other financial assets
Penerimaan bunga	195,746	2,268,593	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1,136	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,436,325)	-	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(4,067,594)	(4,777,101)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43,885,000)</u>	<u>-</u>	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(49,192,037)</u>	<u>94,166,232</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	291,729,427	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan	116,281,126	-	Received of debt financing
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,373,789)	-	Payment of debt financing
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(156,316)	(266,375)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5,380,754)	(5,380,754)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(296,215,012)	-	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	<u>48,985,522</u>	<u>-</u>	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>152,870,204</u>	<u>(5,647,129)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(69,797,628)	(90,848,785)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	144,308,098	154,624,370	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>3,004</u>	<u>(678,592)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>74,513,474</u></u>	<u><u>63,096,993</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Tidak konsolidasi

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) Unconsolidated

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, asesori yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata adalah 1.232 dan 881 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 1,232 and 881 as of March 31, 2018 and March 31, 2017, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of March 31, 2018 and 2017 consist of the following:

		31 Maret/March 31,		
		2018	2017	
Presiden Komisaris	Sudrajat		Sudrajat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Herman Nursalim		Herman Nursalim	Vice President Commissioner
Komisaris	Todo Sihombing		Todo Sihombing	Commissioners
	Christopher Chan Siew Choong			
Komisaris Independen	Rasidi		Rasidi	Independent Commissioners
	Bambang Husodo			
Presiden Direktur	Tony Wongsonegoro		Tony Wongsonegoro	President Director
Wakil Presiden Direktur	Nq Haker Larson		Nq Haker Larson	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong		Lim Fui Liong	Independent Director
Direktur	Dede Suhendra			Directors
	Gabriela Lili			
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo		Rasidi	Chairman
Anqqota	Lim Kee Hong		Hartono Djojo	Members
	Rudi Haryanto		Sugianto	

Perusahaan menyediakan manfaat kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2018	2017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	5,979,835	1,778,871	Directors
Komisaris	1,470,474	1,204,000	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	1,956,374	166,724	Directors
Jumlah	9,406,683	3,149,595	Total

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2018	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations 1997	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination 2018 Rp 000,-
PT Lanqqenq Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	1997	206,841,857

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 32).

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of March 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2018	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations 1997	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination 2018 Rp 000,-
PT Lanqqenq Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	1997	206,841,857

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 32).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

The interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the

keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh

Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at

standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau

the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes

liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup

assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The

disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk

consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of

imbangan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat

employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are

nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan

subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of

atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko

the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk

atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
<p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p>		
<p>Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>		
<p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.</p>		
<p>Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.</p>		
<p>Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.</p>		
<p>o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p>		
<p>Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.</p>		
<p>Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.</p>		
<p>Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar</p>		
<p>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</p>		
<p>Land is stated at cost and is not depreciated.</p>		
<p>The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.</p>		
<p>An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.</p>		
<p>Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.</p>		
<p>o. Impairment of Non-Financial Assets</p>		
<p>At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.</p>		
<p>Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.</p>		
<p>If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its</p>		

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif

are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in

lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Kontrak Konstruksi

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Construction Contracts

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 30.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 30.

Perusahaan juga mempunyai instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

The Company also has derivative financial instruments which are used to manage the risk in raw material prices.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 29.

obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 29.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Kas	255,863	253,833	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	1,001,289	1,809,248	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28,899,480	54,963,428	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdanania	-	50,073,874	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank BRI Syariah	215,419	18,725,623	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,065,544	11,282,363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,119,494	1,496,530	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 90 juta)	88,622	55,129	Others (below Rp 90 million each)
Subjumlah	72,389,848	138,406,195	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	114,388	112,909	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217,711	3,728,426	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	548,773	831,957	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	113,701	112,507	Others (below Rp 100 million each)
Subjumlah	994,573	4,785,800	Subtotal
Jumlah bank	73,384,421	143,191,995	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151,000	151,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	722,190	711,270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	873,190	862,270	Total time deposits
Jumlah	74,513,474	144,308,098	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	4% - 5%	4% - 5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.25% - 0.5%	0.5%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	2,824,000	2,824,000	Third party
Jumlah deposito berjangka	2,824,000	2,824,000	Total time deposits
Tersedia untuk dijual	1,070,423	1,061,743	Available-for-sale
Lain-lain	641,301	633,281	Others
Jumlah	4,535,724	4,519,023	Total

Deposito berjangka

Time deposits

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Pihak berelasi - Rupiah	-	-	Related party - Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	<u>2,824,000</u>	<u>2,824,000</u>	Rupiah
Jumlah	<u><u>2,824,000</u></u>	<u><u>2,824,000</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	4% - 5%	4,25% - 5,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas bank garansi.

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as collateral for bank guarantees.

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Reksadana	736,202	736,202	Mutual fund
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>334,221</u>	<u>325,541</u>	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u><u>1,070,423</u></u>	<u><u>1,061,743</u></u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

	2018 Rp 000,-	2017 Rp 000,-	
Saldo awal	325,541	272,549	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	<u>8,680</u>	<u>52,992</u>	Changes in fair value
Saldo akhir	<u><u>334,221</u></u>	<u><u>325,541</u></u>	Ending balance

Lain-lain

Others

Merupakan bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Represent bank guarantees in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturities less than 1 year.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Gajah Tunggal Tbk	26,889,349	23,873,700	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	845,565,646	677,028,996	Local customers
Pelanggan luar negeri	163,999	41,750,380	Foreign customers
Subjumlah	845,729,645	718,779,376	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,809,203)	(14,275,529)	Allowance for impairment losses
Jumlah	831,920,442	704,503,847	Total
Jumlah piutang usaha bersih	858,809,791	728,377,547	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	492,859,741	421,623,059	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	47,531,757	55,385,091	Under 30 days
31 - 60 hari	98,308,238	98,737,829	31 - 60 days
61 - 90 hari	59,614,831	29,828,783	61 - 90 days
91 - 180 hari	78,545,958	106,918,749	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	81,949,266	15,884,036	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	858,809,791	728,377,547	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	865,564,684	693,978,863	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7,054,310	48,674,212	U.S. Dollar
Jumlah	872,618,994	742,653,075	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,809,203)	(14,275,529)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	858,809,791	728,377,547	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2018 Rp 000,-	2017 Rp 000,-	
Saldo awal	14,275,528	12,630,554	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) penurunan nilai piutang	(466,326)	1,644,974	Impairment losses (gain) recognized on receivables
Saldo akhir	13,809,202	14,275,528	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

On March 31, 2018 and December 31, 2017, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Note 12).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Barang jadi	494,974,329	468,820,239	Finished goods
Barang dalam proses	63,920,873	119,740,355	Work in process
Bahan baku	263,934,473	214,020,380	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	18,778,450	19,545,721	Factory supplies and spare parts
Jumlah	841,608,125	822,126,695	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,800,382)</u>	<u>(6,800,382)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>834,807,743</u>	<u>815,326,313</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	6,800,382	3,320,254	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>3,480,128</u>	Provisions during the year
Saldo akhir	<u>6,800,382</u>	<u>6,800,382</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

On March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories are used as collateral for bank loans (Note 12).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

All inventories were insured against fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Jumlah tercatat	834,807,743	815,326,313	Net book value
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum of insured of inventori
Rupiah	33,110,672	33,110,672	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	25,075,000	25,075,000	U.S Dollar

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan			Income taxes - Article 28A The Company
Tahun 2017	11,204,799	11,204,799	Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2017	3,090,427	3,090,427	Year 2017
Tahun 2018	304,016		Year 2018
Pajak pertambahan nilai - bersih	73,000,451	89,347,227	Value added tax - net
Jumlah	<u>87,599,693</u>	<u>103,642,453</u>	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa Pajak Januari 2017 dimana pajak pertambahan nilai direstitusi sebesar Rp 20.600.028.546. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 415.027.135 disajikan sebagai denda pajak.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of the value added tax January 2017, where the value added tax refund amounting to Rp 20,600,028,546. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 415,027,135 is presented as a tax penalty.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 4.998.977.331. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1.493.769.820 disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015 (Catatan 29), sedangkan selisih sebesar Rp 859.094.228 dikreditkan di tahun pajak 2016.

In 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 4,998,977,331. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1,493,769,820 is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjustment of current tax (Note 29), while the remaining Rp 859,094,228 is credited in tax year 2016.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m² yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m² located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tujuan akuisisi, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

For acquisition purpose, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp 37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017
(lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continue)**

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ Maret 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375,931,798	-	-	-	375,931,798	Land
Bangunan dan prasarana	177,466,539	40,973,769	-	-	218,440,308	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	958,704,607	28,596,131	-	-	987,300,738	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37,539,194	-	-	-	37,539,194	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19,107,453	619,343	629,584	-	19,097,212	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45,079,858	-	-	-	45,079,858	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	44,220,467	-	44,220,467	-	-	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	29,756,396	-	29,756,396	-	-	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29,047,849	-	-	-	29,047,849	Machinery and factory equipments
Jumlah	1,716,854,161	70,189,243	74,606,447	-	1,712,436,957	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	53,538,300	1,497,112	-	-	55,035,412	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	551,822,544	9,390,994	-	-	561,213,538	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	22,611,194	866,753	-	-	23,477,947	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	13,982,076	472,239	625,201	-	13,829,114	Office furniture and fixtures
Kendaraan	29,457,360	1,647,693	-	-	31,105,053	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	1,641,140	363,098	-	-	2,004,238	Machinery and factory equipments
Jumlah	673,052,614	14,237,889	625,201	-	686,665,302	Total
Jumlah tercatat	1,043,801,547				1,025,771,655	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110,100,371	265,831,427	-	-	375,931,798	Land
Bangunan dan prasarana	87,532,121	89,503,392	-	431,026	177,466,539	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	724,248,169	183,158,109	11,069,420 **)	62,367,749	958,704,607	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	36,439,759	1,099,435	-	-	37,539,194	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	14,727,849	4,379,604	-	-	19,107,453	Office furniture and fixtures
Kendaraan	34,020,070	12,300,935	1,241,147	-	45,079,858	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	34,272,349	10,379,144	-	(431,026)	44,220,467	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	-	92,124,145	-	(62,367,749)	29,756,396	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	-	29,047,849	-	-	29,047,849	Machinery and factory equipments
Jumlah	1,041,340,688	687,824,040	12,310,567	-	1,716,854,161	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	26,122,541	27,415,759	-	-	53,538,300	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	406,452,512	152,476,403	7,106,371 **)	-	551,822,544	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	19,227,915	3,383,279	-	-	22,611,194	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	10,733,473	3,248,603	-	-	13,982,076	Office furniture and fixtures
Kendaraan	18,269,472	11,808,379	620,491	-	29,457,360	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	-	1,641,140	-	-	1,641,140	Machinery and factory equipments
Jumlah	480,805,913	199,973,563	7,726,862	-	673,052,614	Total
Jumlah tercatat	560,534,775				1,043,801,547	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap LBP, entitas anak yang diakuisisi.

*) Included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary.

***) Pengurangan aset tetap merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

***) Deductions of property, plant and equipment were part of sale and leaseback transactions.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated to the following:
	31 Maret/March 31, 2018	31 Maret/March 31, 2017	
	<u>Rp 000,-</u>	<u>Rp 000,-</u>	
Biaya pabrikasi	12,155,622	8,238,914	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	214,677	251,322	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>677,125</u>	<u>554,062</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u><u>13,047,424</u></u>	<u><u>9,044,298</u></u>	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:
	31 Maret/March 31, 2018	31 Maret/March 31, 2017	
	<u>Rp 000,-</u>	<u>Rp 000,-</u>	
Nilai tercatat	4,384	-	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1,136</u>	<u>-</u>	Proceeds from sales of property, plant dan equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u><u>(3,248)</u></u>	<u><u>-</u></u>	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 18).

On March 31, 2018 and December 31, 2017, land and factory building are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 18).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Maret / March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	<u>Rp 000,-</u>	<u>Rp 000,-</u>	
Jumlah tercatat (Rupiah)	649,839,857	667,869,749	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	80,270,924	79,942,725	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	37,692,500	37,692,500	U.S. Dollar

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2018	
	Rp 000,-	
PT Bank Resona Perdania	100,000,000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39,133,701	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	22,745,137	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	<u>161,878,838</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	9% - 12,9%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	
	Rp 000,-	
Utang bank	161,878,838	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	<u>247,522</u>	Accrued interest (Note 17)
Jumlah	<u>162,126,360</u>	Total

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Berdasarkan addendum tanggal 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 dari PT Bank Resona Perdania, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 86.855.836.320 yang berlaku sampai dengan 17 Januari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 224.000.000.000. (Catatan 11)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan addendum tanggal 7 Maret 2018 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 40.000.000.000.
- ii. Fasilitas Omnibus Trade yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 sebesar Rp 110.000.000.000, dengan

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019.

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on August 1, 2017, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp 100,000,000,000.

This facility is valid until August 1, 2018.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

Based on amendments dated January 17, 2018 and March 7, 2018 from PT Bank Resona Perdania, the Company obtained Bank Guarantee facility of Rp 86,855,836,320 which is valid until January 17, 2021.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 224,000,000,000. (Note 11)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on amendment dated March 7, 2018 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Overdraft facility of Rp 40,000,000,000.
- ii. Omnibus Trade facilities consisting of:
 - i. Import Special Transactions Loan 1 facility of Rp 110,000,000,000, with sublimit Trust

- | | |
|---|---|
| <p>sublimit fasilitas Trust Receipt 1 sebesar Rp 110.000.000.000.</p> <p>ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 sebesar Rp 140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas CC Lines 2 (<i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) sebesar Rp 140.000.000.000. - Fasilitas <i>Trust Receipt</i> 2 sebesar Rp 140.000.000.000. <p>iii. Fasilitas Bank Garansi dan/atau <i>Stand By Letter of Credit</i> 1 sebesar Rp 130.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Bank Garansi dan/atau <i>Stand By Letter of Credit</i> 2 sebesar Rp 40.000.000.000.</p> <p>iv. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan <i>pre-settlement limit</i> maksimum sebesar USD 5.000.000.</p> <p>v. Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 55.000.000.000.</p> | <p>Receipt 1 facility of Rp 110,000,000,000.</p> <p>ii. Import Special Transactions Loan 2 facility of Rp 140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - CC Lines 2 facility (<i>Letter of Credit</i> and SKBDN) of Rp 140,000,000,000. - Trust Receipt 2 facility of Rp 140,000,000,000. <p>iii. Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 1 facility of Rp 130,000,000,000 with sublimit Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 2 facility of Rp 40,000,000,000.</p> <p>iv. Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 5,000,000.</p> <p>v. Investment Loan facility of Rp 55,000,000,000.</p> |
|---|---|

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 475.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha, persediaan dan mesin dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000. (catatan 7 dan 8).

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 475,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable, inventories and machineries amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated October 12, 2017, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 10.000.000.000.

- a. Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- b. Short Term Loan facility of Rp 10,000,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Oktober 2018.

These facilities are valid until October 12, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 6.514.122.840 dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 9.980.000.000.

As of December 31, 2017, the loan facilities utilized by LBP are Overdraft facility of Rp 6,514,122,840 and Short Term Loan facility of Rp 9,980,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	333,434,870	365,506,740	Local suppliers
Pemasok luar negeri	74,651,364	119,700,620	Foreign suppliers
Subjumlah	<u>408,086,234</u>	<u>485,207,360</u>	Subtotal
Jumlah	<u>408,086,234</u>	<u>485,207,360</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	332,443,721	244,732,039	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	20,091,496	154,317,712	Under 30 days
31 - 60 hari	39,894,345	60,935,684	31 - 60 days
61 - 90 hari	15,117,885	23,926,563	61 - 90 days
91 - 120 hari	38,462	712,757	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	500,325	582,605	More than 120 days
Jumlah	<u>408,086,234</u>	<u>485,207,360</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	333,434,870	365,506,740	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	74,623,425	119,536,999	U.S. Dollar
Lain-lain	27,939	163,621	Others
Jumlah	<u>408,086,234</u>	<u>485,207,360</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Utang Jangka Pendek

Current Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 32)	-	43,885,000	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 32)
Utang pembelian aset tetap	8,555,553	14,312,177	Liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian suku cadang	853,759	3,019,842	Liability for purchases of spare parts
Lain-lain	19,081,474	12,846,995	Others
Jumlah	<u>28,490,786</u>	<u>74,064,014</u>	Total

Utang Jangka Panjang

Non-current Accounts Payable

Merupakan utang LBP kepada PT Prima Prakarsa Investama atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu.

Represents payable of LBP to PT Prima Prakarsa Investama arising from advance payments of expenses.

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Maret / March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember / December 31, 2017 Rp 000,-	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,971,709	4,652,909	Article 21
Pasal 23	656,685	500,780	Article 23
Pasal 25	2,452,190	170,980	Article 25
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 29)	102,454	-	The Company (Note 29)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,201,344	230,301	Value added tax - net
Jumlah	<u>6,384,382</u>	<u>5,554,970</u>	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCES

	31 Maret / March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember / December 31, 2017 Rp 000,-	
Pelanggan dalam negeri	69,746,953	76,188,622	Local customers
Pelanggan luar negeri	2,730,918	4,078,281	Foreign customers
Jumlah	<u>72,477,871</u>	<u>80,266,903</u>	Total

Merupakan uang muka yang diterima oleh Grup untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Group for goods ordered by the customers.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember / December 31, 2017 Rp 000,-	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	1,281,620	31,829,891	High voltage power cables project
Pengangkutan	20,188,626	23,709,850	Transportation
Biaya handling	18,823,861	12,596,562	Handling fee
Listrik, air dan telepon	4,926,355	4,213,385	Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 12)	247,522	244,670	Interest (Note 12)
Lain-lain	3,863,266	1,920,115	Others
Jumlah	<u>49,331,250</u>	<u>74,514,473</u>	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Maret / March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember / December 31, 2017 Rp 000,-	
PT Bank CIMB Niaga	48,985,522	-	PT Bank CIMB Niaga
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(12,246,380)</u>	-	Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>36,739,142</u>	-	Long-term portion
PT Bank Resona Perdania	27,539,896	32,892,756	PT Bank Resona Perdania
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21,392,092)</u>	<u>(21,403,568)</u>	Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>6,147,804</u>	<u>11,489,188</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9.12%-9.75%	9.19%	Interest rate per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loan based on the schedule of payments are as follows:

	31 Maret / March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember / December 31, 2017 Rp 000,-	
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2018	33,638,472	21,403,568	2018
2019	18,394,184	11,489,188	2019
2020	12,246,381	-	2020
2021	12,246,381	-	2021
Jumlah	<u>76,525,418</u>	<u>32,892,756</u>	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loan includes unamortized transaction cost.

PT Bank CIMB Niaga

PT Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.061.595.119.

Based on loan agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp 48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,061,595,119.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 475.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha, persediaan dan mesin dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 475,000,000,000 and trade accounts receivable, inventories and machineries amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp 6,192,456,068 for the 11th installment.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 224.000.000.000 (Catatan 11 dan 12).

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 224,000,000,000 (Note 11 and 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.036 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,036 employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Saldo awal	257,888,769	158,205,311	Beginning balance
Akuisisi pada Desember 2017 dari PT Langgeng Bajapratama	-	21,148,003	Acquisition in December 2017 of PT Langgeng Bajapratama
Biaya pabrikasi	8,169,620	22,878,098	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 23)	639,979	2,443,310	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1,528,796	9,315,660	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	<u>10,338,395</u>	<u>55,785,071</u>	Total
Pembayaran tahun berjalan	(3,278,120)	(4,728,215)	Payment for the year
Pengukuran kembali dari imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	9,615,520	6,329,175	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	42,297,427	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>9,615,520</u>	<u>48,626,602</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u><u>274,564,564</u></u>	<u><u>257,888,769</u></u>	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Maret/March 31, 2017 Rp 000,-	31 Desember/December 31, 2017 Rp 000,-	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u><u>274,564,564</u></u>	<u><u>257,888,769</u></u>	Present value of defined benefits obligation

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344,515,000	8.60	195	67,180,425,000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1,177,826,408	29.39	180	212,008,753,440	
	Seri C/ Series C	474,409,491	11.84	100	47,440,949,100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209,876,100	5.24	180	37,777,698,000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
	Masyarakat lainnya (masing- masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215,485,000	5.38	195	
	Seri B/ Series B	1,127,297,492	28.13	180	202,913,548,560	
	Seri C/ Series C	457,825,616	11.42	100	45,782,561,600	
Jumlah		4,007,235,107	100.00		655,123,510,700	Total

20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2017						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344,515,000	8.60	195	67,180,425,000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1,177,826,408	29.39	180	212,008,753,440	
	Seri C/ Series C	474,409,491	11.84	100	47,440,949,100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	348,284,000	8.69	180	62,691,120,000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
	Masyarakat lainnya (masing- masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215,485,000	5.38	195	
	Seri B/ Series B	988,889,592	24.68	180	178,000,126,560	
	Seri C/ Series C	457,825,616	11.42	100	45,782,561,600	
Jumlah		4,007,235,107	100.00		655,123,510,700	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018, dalam masyarakat lainnya termasuk saham yang dimiliki Christopher Chan Siew Choong (Komisaris) sebanyak 1.150.000 saham (0,03%).

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

As of March 31, 2018, included in public were shared owned by Christopher Chan Siew Choong (Commissioner) of 1,150,000 shares (0.03%).

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

31 Maret/March 31,
31 Desember/December 31,
2018 dan/and 2017

Rp 000,-

Agiو saham atas selisih kurs setoran modal	454,890	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agiو saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93,000,000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70,000,000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170,800,000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193,180,799)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1,074,091	Total

Agiو saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyeteroran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 32 tanggal 23 Mei 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.072.351.070 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 32 dated May 23, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 40,072,351,070 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 28 tanggal 15 Juni 2016 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 28.050.645.749 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 28 dated June 15, 2016 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2015 amounting to Rp 28,050,645,749 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PT Langgeng Bajapratama.

Represents non-controlling interests in net assets and net income of PT Langgeng Bajapratama.

24. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-
Penjualan		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Gajah Tunggal Tbk	19,710,281	-
Pihak ketiga		
Lokal	856,089,348	648,349,160
Ekspor	7,281,132	21,938,925
Jumlah	<u>883,080,761</u>	<u>670,288,085</u>

Sales
Related party (Note 33)
PT Gajah Tunggal Tbk
Third parties
Local
Export
Total

2,23% dari jumlah pendapatan pada sampai dengan bulan Maret 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

2.23% of the total revenues as of March 2018 were earned from related party (Note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017:

The following are details of revenues to the customers which represent more than 10% of the total revenues in March 31, 2018 and March 31, 2017, respectively:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	
PT PLN (Persero)	370,277,232	PT PLN (Persero)
PT Hartaperindo Sejahtera	<u>84,408,837</u>	PT Hartaperindo Sejahtera
Jumlah	<u>454,686,069</u>	Total

	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
PT PLN (Persero)	271,484,565	PT PLN (Persero)
PT Anugrah Megateratai	82,659,345	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Sentratek Metalindo	<u>68,250,913</u>	PT Anugrah Megateratai
Jumlah	<u>422,394,823</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-
Bahan baku yang digunakan	653,188,051	603,114,988
Tenaga kerja langsung	16,212,929	13,710,390
Biaya pabrikasi	<u>69,635,001</u>	<u>54,834,846</u>
Jumlah biaya produksi	739,035,981	671,660,224
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	119,740,355	16,270,009
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	-
Akhir tahun	<u>(63,920,873)</u>	<u>(73,134,159)</u>
Biaya pokok produksi	794,855,463	614,796,074
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	468,820,239	186,943,996
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	392,092	-
Pembelian	11,604,919	(1,583,965)
Akhir tahun	<u>(494,974,329)</u>	<u>(247,633,096)</u>
Beban pokok pendapatan	<u>780,698,384</u>	<u>552,523,009</u>

25. COST OF REVENUES

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of the year
Additions related to acquisition of a subsidiary
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of the year
Additions related to acquisition of a subsidiary
Purchases
At end of the year
Cost of revenues

Pada tahun 2017, 0,13% dari jumlah pembelian bahan baku sebesar Rp 761.918.800 dilakukan dengan PT Langgeng Bajapratama, pihak berelasi (Catatan 33).

In 2017, 0.13% of the total purchases of raw materials amounted to Rp 761,918,800 were made from PT Langgeng Bajapratama, related party (Note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 2017:

The following are details of purchases more than 10% of the total revenues in March 31, 2018 and 2017, respectively:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	
PT Karya Sumiden Indonesia	193,206,359	PT Karya Sumiden Indonesia
Glencore International AG	113,943,100	Glencore International AG
Smelting Co.	<u>95,736,458</u>	Smelting Co.
Jumlah	<u>402,885,917</u>	Total
	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
PT Karya Sumiden Indonesia	143,686,085	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Smelting	124,708,855	PT Smelting
Glencore Singapore	<u>71,898,104</u>	Glencore Singapore
Jumlah	<u>340,293,044</u>	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Pengangkutan	11,330,468	14,644,826	Freight
Beban handling	7,773,892	1,384,505	Handling fee
Gaji dan tunjangan	4,117,772	3,612,506	Salaries and benefits
Denda keterlambatan	171,875	-	Delay penalty
Transportasi dan perjalanan dinas	775,333	591,598	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 19)	639,979	543,985	Employment benefits (Note 19)
Promosi penjualan	379,682	679,913	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11)	214,677	251,322	Depreciation (Note 11)
Perjamuan dan representasi	219,092	141,961	Entertainment and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	109,981	59,466	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>220,221</u>	<u>442,983</u>	Others
Jumlah	<u>25,952,972</u>	<u>22,353,065</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Gaji dan tunjangan	16,628,363	9,119,815	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 19)	1,528,796	1,126,464	Employment benefits (Note 19)
Jasa profesional	765,181	498,014	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	677,125	554,062	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	575,084	219,955	Transportation and travel
Perlengkapan kantor	286,850	124,352	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	257,798	156,264	Repair and maintenance
Asuransi	148,337	21,003	Insurance
Perjamuan dan representasi	161,579	93,606	Entertainment and representation
Beban registrasi	111,423	115,456	Registration fee
Promosi	18,423	-	Advertising
Lain-lain	<u>2,312,419</u>	<u>781,600</u>	Others
Jumlah	<u>23,471,378</u>	<u>12,810,591</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	4,371,085	1,184,455	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	4,546	24,280	Liabilities for purchases of vehicles
Beban bank dan biaya lainnya	<u>1,797,305</u>	<u>4,156,937</u>	Bank charges and other fees
Jumlah	<u><u>6,172,936</u></u>	<u><u>5,365,672</u></u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(10,825,398)	(14,895,176)	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	-	-	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Entitas anak	(37,944.00)	-	Subsidiary
Beban pajak atas revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expense due to revaluation of asset for tax purpose
Jumlah beban pajak kini	<u><u>(10,863,342)</u></u>	<u><u>(14,895,176)</u></u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(994,672)	(3,353,630)	The Company
Entitas anak	(30,398)	-	Subsidiary
Manfaat pajak tangguhan atas surplus dari selisih revaluasi aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax of surplus on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u><u>(1,025,069)</u></u>	<u><u>(3,353,630)</u></u>	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u><u>(11,888,411)</u></u>	<u><u>(18,248,806)</u></u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,615,520	81,803,303
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	1,597,635	-
Laba sebelum pajak Perusahaan	50,213,155	81,803,303
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	7,181,866	4,576,406
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	104,017	(57,509)
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(12,259,242)	(265,127)
Jumlah	(4,973,359)	4,253,770
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	8,243,500	(9,923,784)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(181,300)	(2,268,593)
Tunjangan karyawan	346,431	324,188
Perjamuan dan representasi	422,196	254,376
Lain-lain	56,366	32,622
Jumlah	8,887,193	(11,581,191)
Laba kena pajak	54,126,989	74,475,882

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	81,803,303
Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level	-
Income before tax of the Company	81,803,303
Temporary differences:	
Employment benefits	4,576,406
Allowance for impairment losses on receivables	(57,509)
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets	(265,127)
Total	4,253,770
Permanent differences:	
Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment	(9,923,784)
Interest income subjected to final tax	(2,268,593)
Employee welfare	324,188
Entertainment and representation	254,376
Others	32,622
Total	(11,581,191)
Taxable income	74,475,882

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-
Beban pajak kini - Perusahaan	10,825,398	14,895,176
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	3,366,375	4,589,407
Pasal 25	7,356,569	9,366,538
Jumlah	10,722,944	13,955,945
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	102,454	939,231

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp 000,-	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to income for the year Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	44,130,429	1,436,373	1,923,104	47,489,906	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,741,037	20,803	-	2,761,841	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,360,076	-	-	1,360,076	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	20,709,797	(2,451,848)	-	18,257,949	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	68,941,339	(994,672)	1,923,104	69,869,771	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	9,309,157	(30,398)	-	9,278,759	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142,586	-	-	142,586	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6,297,305)	-	-	(6,297,305)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	3,154,437	(30,398)	-	3,124,039	Deferred tax assets - net
Jumlah	72,095,776	(1,025,070)	1,923,104	72,993,810	Total

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp 000,-	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary Rp 000,-	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to income for the year Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	31,641,062	-	5,379,870	7,109,496	44,130,429	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,526,111	-	214,926	-	2,741,037	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	664,051	-	696,026	-	1,360,076	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	27,449,343	-	(6,739,546)	-	20,709,797	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	62,280,566	-	(448,724)	7,109,496	68,941,339	Deferred tax assets - net
Entitas anak						Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	-	7,694,517	319,263	1,295,376	9,309,157	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	142,586	-	142,586	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	-	(6,552,751)	255,446	-	(6,297,305)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	-	1,141,766	717,295	1,295,376	3,154,437	Deferred tax assets - net
Jumlah	62,280,566	1,141,766	268,571	8,404,873	72,095,776	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,615,520	81,803,303	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	1,190,464	-	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	49,805,984	81,803,303	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	9,961,197	16,360,661	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,927,214	1,888,146	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan konsolidasian - periode berjalan	11,888,411	18,248,807	Consolidated income tax expense - current year
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	11,888,411	18,248,807	Total consolidated income tax expense

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank CIMB Niaga, Bank Central Asia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank CIMB Niaga, Bank Central Asia and The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of March 31 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Maret/March 31, 2018			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp 000,-
	Mata uang/ Currency	Original	Rp 000,-	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	1,239,000	17,095,953	39,925

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp 000,-
	Mata uang/ Currency	Original	Rp 000,-	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	1,143,000	21,710,142	2,971
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	457,200	6,206,490	506

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Perubahan nilai wajar - bersih	40,483	2,305,890	Change in fair value - net Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	<u>(82,872)</u>	<u>(2,143,638)</u>	
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u><u>(42,389)</u></u>	<u><u>162,252</u></u>	Gain (loss) - net

Contracts outstanding as of March 31, 2018 and December 31, 2017 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u><u>38,393,086</u></u>	<u><u>63,554,497</u></u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018 Lembar/Shares	2017 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u><u>4,007,235,107</u></u>	<u><u>4,007,235,107</u></u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 163.885.000.000 yang

32. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp 163,885,000,000 which provided the Company

memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	<u>Rp 000,-</u>	
Jumlah aset	544,091,724	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>97,166,807</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u><u>446,924,917</u></u>	Fair value of net assets acquired

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	<u>Rp 000,-</u>	
Imbalan yang dialihkan	163,885,000	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	178,769,967	Non-controlling interests
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(446,924,917)</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u><u>(104,269,950)</u></u>	Gain on bargain purchase

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Langgeng Bajapratama (tahun 2016) dan PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

- Denham Pte. Ltd. is the parent and major stockholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority stockholder as the Company.
- PT Langgeng Bajapratama (in 2016) and PT Bank Ganesha Tbk are related parties in accordance with the criterias described in Note 3f.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memiliki saldo kas dan setara kas (Catatan 5) serta aset keuangan lainnya (Catatan 6) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar Rp 19.710.281.000 sampai dengan bulan Maret 2018 (Catatan 24). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,64% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2018 (Catatan 7).

- The Group has balances of cash and cash equivalents (Note 5) and other financial assets (Note 6) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk amounted to Rp 19,710,281,000 as oh March 2018 (Note 24). At reporting date, the receivables for these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.64% of the total assets as of March 31, 2018 (Note 7).

c. Perusahaan melakukan transaksi pembelian bahan baku dan barang jadi dengan PT Langgeng Bajapratama. Jumlah pembelian adalah sebesar 0,13% pada bulan 31 Maret 2017 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,12% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2017 (Catatan 13).

c. The Company entered into purchases of raw materials and finished goods transactions with PT Langgeng Bajapratama. These purchases constituted 0.13% in March 31, 2017 of the total purchases of raw materials and finished goods (Note 25). At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.12% of the total liabilities as of March 31, 2017 (Note 13).

34. IKATAN

a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Lokal	874,528,412	440,141,925	Local
Ekspor	21,397,332	11,830,393	Export
Jumlah	<u>895,925,744</u>	<u>451,972,318</u>	Total

b. Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perikatan dengan Ong First Pte. Ltd., yang bertindak sebagai broker untuk melakukan transaksi jual beli instrumen derivatif di pasar bursa komoditi London Metal Exchange, untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku. Deposit sebesar USD 344.175 pada tanggal 31 Desember 2016 dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif atas kontrak komoditi beli dan jual tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 15.413 disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

Nilai wajar kontrak berjumlah USD 50 pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain. Nilai wajar diukur berdasarkan harga pasar komoditas.

Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan perikatan ini pada tanggal 24 Maret 2017.

34. COMMITMENTS

a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

b. In 2004, the Company entered into a commitment with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in the London Metal Exchange, to purchase or sell commodity derivative contracts on behalf of the Company to manage the risk in raw material prices. Deposits amounting to USD 344,175 as of December 31, 2016 are recorded under other accounts receivable from third parties.

The net gain from the change in fair value of outstanding forward commodity contracts purchased and sold amounted to USD 15,413 as of December 31, 2016 is presented as part of cost of goods sold.

The fair value of these contracts amounted to USD 50 as of December 31, 2016 which is presented as part of other accounts receivable. Fair value is determined based on quoted market price of commodity.

The Company decided to discontinue this commitment on March 24, 2017.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan jenis-jenis kabel, sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
 - Tegangan tinggi
 - Tegangan menengah
 - Tegangan rendah
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	2018					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	1,186,344	158,510,243	620,734,184	102,649,990	883,080,761	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	390,704	21,979,842	74,617,200	5,394,631	102,382,377	Segment result
Beban penjualan					(25,952,972)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(23,471,378)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(6,172,936)	Finance cost
Penghasilan bunga					195,746	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					2,382,159	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(747,475)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					48,615,520	Income before tax
	2017					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	4,978,200	233,032,082	419,605,718	12,672,085	670,288,085	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	2,610,156	69,221,902	44,992,930	940,088	117,765,076	Segment result
Beban penjualan					(22,353,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(12,810,591)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(5,365,672)	Finance cost
Penghasilan bunga					2,268,593	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					2,508,586	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(209,624)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					81,803,303	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Lokal			Local
Pemerintah	370,277,232	271,484,566	Government
Bukan Pemerintah	505,522,397	376,864,594	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	7,281,132	21,938,925	Asia Pacific
Jumlah	883,080,761	670,288,085	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the types of cables, as follows:

1. Retail sales:
 - High voltage
 - Medium voltage
 - Low voltage
2. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

There were no intersegment transactions.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	130,258	1,791,830	405,748	5,497,069	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	USD	38,559	530,421	38,559	522,401	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	512,817	7,054,310	3,592,723	48,674,212	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	190,000	2,574,120	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			9,376,561		57,267,802	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	5,424,791	74,623,425	8,823,221	119,536,999	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		27,939		163,622	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	-	-	701,329	11,343,023	Other accounts payable to third parties
	USD	-	-	83,646	1,133,236	
	Lainnya/ Others		-		394,515	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	105,330	1,448,913	58,954	798,713	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			76,100,277		133,370,108	Total liabilities
Liabilitas bersih			(66,723,716)		(76,102,306)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2018, Maret 2017 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember /December 31, 2017		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing					Foreign currency
1 EUR	16,954	14,228	16,174	EUR 1	
1 USD	13,756	13,321	13,548	USD 1	

37. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

As of March 31, 2018, March 2017 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

37. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no other developments on the matter discussed above.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

ATAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES

	31 Maret/March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/December 31, 2017 Rp 000,-	
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap	1,888,631	1,378,576	Additions of property, plant and equipment through: Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8,555,553	-	Other accounts payable to third parties

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial
Instruments

	31 Maret/March 31, 2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp'000	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>						<u>Current financial assets</u>
Setara kas	74,513,474	-	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Deposito berjangka	2,824,000	-	-	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	-	1,070,423	-	-	-	Available-for-sale securities
Lain-lain	641,301	-	-	-	-	Others
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26,889,349	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	831,920,442	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3,727,329	-	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3,000,771	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	943,516,666	1,070,423	-	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>						<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	161,878,838	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	408,086,234	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	28,490,786	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	49,331,250	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	91,429	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	40,818,760	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	33,638,473	-	Bank loan
Jaminan penyalur	-	-	-	27,021,600	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	39,925	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>						<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	5,700,604	-	Other accounts payable to third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	90,387,948	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	42,886,945	-	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	888,332,867	39,925	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	144,054,265	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	2,824,000	-	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	-	1,061,743	-	-	Available-for-sale securities
Lain-lain	633,281	-	-	-	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23,873,700	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	704,503,847	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6,666,826	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	2,971	-	Derivative financial instrument
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3,000,771	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	885,556,690	1,061,743	2,971	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
<u>Utang bank</u>	-	-	-	166,364,422	<u>Bank loans</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	485,207,360	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	74,064,014	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	74,514,473	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247,745	Liabilities for purchases of
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6,643,794	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	21,403,568	Bank loan
Jaminan penyalur	-	-	-	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
<u>Utang lain-lain kepada pihak ketiga</u>	-	-	-	4,275,604	<u>Other accounts payable to third parties</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	10,655,577	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	11,489,188	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	871,835,834	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 30).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 1,48% pada 31 Maret 2018 dan 1,85% pada 31 Maret 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 1,48% dan 1,85% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,48% pada 31 Maret 2018 dan 1,85% pada 31 Maret 2017 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 1,48% pada 31 Maret 2018 dan 1,85% pada 31 Maret 2017 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 1.012.046 ribu pada 31 Maret 2018 dan Rp 1.290.055 ribu pada 31 Maret 2017. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 36. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 30).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 1.48% in March 31, 2018 and 1.85% in March 31, 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 1.48% and 1.85% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.48% in March 31, 2018 and 1.85% in March 31, 2017 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 1.48% in March 31, 2018 and 1.85% in March 31, 2017 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 1,012,046 thousand in March 31, 2018 and Rp 1,290,055 thousand in March 31, 2017. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risk table in section (iv) below).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by

pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Liquidity and interest rate risks table

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2018							March 31, 2018
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	7,985,060	345,494,662	-	-	353,479,722	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	9,409,312	-	-	9,409,312	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	48,331,250	-	-	48,331,250	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	-	27,021,600	27,021,600	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5.31%	-	73,668	18,172	-	91,840	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	8.85%	508,321	12,782,114	49,891,865	86,325,810	149,508,110	Finance lease obligations
Utang bank	9.25%-12.5%	4,549,027	33,987,376	124,095,950	-	162,632,353	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	9.19%-9.75%	-	8,984,621	35,430,027	36,739,141	81,153,789	Long-term bank loan
Jumlah		<u>13,042,408</u>	<u>459,063,003</u>	<u>209,436,014</u>	<u>150,086,551</u>	<u>831,627,976</u>	Total
31 Desember 2017							December 31, 2017
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	9,556,331	460,699,321	14,951,708	-	485,207,360	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	74,064,014	-	-	74,064,014	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	73,514,473	-	-	73,514,473	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	-	16,970,089	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5.31%	-	160,862	92,883	-	253,745	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	8.85%	1,051,569	1,664,081	5,806,524	12,608,114	21,130,288	Finance lease obligations
Utang bank	9.25%-12.5%	117,913,534	40,734,178	9,882,500	-	168,530,212	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	9.19%	-	6,017,171	17,330,435	11,715,405	35,063,011	Long-term bank loan
Jumlah		<u>128,521,434</u>	<u>656,854,100</u>	<u>48,064,050</u>	<u>41,293,608</u>	<u>874,733,192</u>	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	
<u>31 Maret 2018</u>						<u>March 31, 2018</u>
Foreign exchange forward contracts	(39,925)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
<u>31 Desember 2017</u>						<u>December 31, 2017</u>
Foreign exchange forward contracts	2,464	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

v. Manajemen Risiko Likuiditas

Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas. Perusahaan mengelola risiko harga komoditas dengan memantau harga komoditas dan melakukan kontrak derivatif komoditas dengan Ong First Pte. Ltd., sebagai broker terdaftar di pasar bursa komoditi London Metal Exchange untuk melindungi fluktuasi harga komoditas.

v. Liquidity Risk Management

The Company's earnings are affected by changes in commodity price. The Company manages the risk by monitoring the commodity price and entering into forward commodity contracts with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in London Metal Exchange to hedge the fluctuations in commodity price.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Maret/ March 31, 2017 Rp 000,-	
Pinjaman	238,404,256	199,257,178	Debt
Ekuitas	1,815,789,758	1,786,746,385	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	13.13%	11.15%	Debt to equity ratio

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21, 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017
(lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continue)**

31 Maret 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	March 31, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	-	-	0	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1,070,423	-	-	1,070,423	Mutual fund
Jumlah	1,070,423	0	-	1,070,423	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	39,925	-	39,925	Derivative financial liabilities
<u>31 Desember 2017</u>					<u>December 31, 2017</u>
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	2,971	-	2,971	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1,061,743	-	-	1,061,743	Mutual fund
Jumlah	1,061,743	2,971	-	1,064,713	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	506	-	506	Derivative financial liabilities

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 66 sampai dengan 71. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi dalam entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 65 dan informasi tambahan dari halaman 66 sampai dengan 71 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2018.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity are presented on pages 66 to 71. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 and the supplementary information on pages 66 to 71 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 27, 2018.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31 2017

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66,360,629	137,233,797	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	4,535,724	4,519,023	Third parties
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.809.202.958 pada 31 Maret 2018 dan Rp 13.705.185.902 pada 31 Desember 2017	783,987,472	664,070,105	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,809,202,958 as of March 31, 2018 and Rp 13,705,185,902 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3,727,328	6,666,826	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.800.381.982 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	789,207,964	764,308,886	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,800,381,982 each in March 31, 2018 and December 31, 2017
Uang muka	22,364,300	33,241,298	Advances
Pajak dibayar dimuka	84,205,250	100,552,026	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13,247,763	6,087,194	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	2,971	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>1,767,636,430</u>	<u>1,716,682,126</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	69,869,771	68,941,339	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 526.846.780.675 pada 31 Maret 2018 dan Rp 516.628.494.390 pada 31 Desember 2017	618,721,342	633,930,206	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 526,846,780,675 as of March 31, 2018 and Rp 516,628,494,390 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	1,888,631	1,378,576	Advances for purchases of property, plant and equipment
Investasi saham	151,668,737	155,358,166	Investment in shares of stock
Aset lain-lain	<u>19,150,289</u>	<u>14,987,211</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>861,298,770</u>	<u>874,595,498</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2,628,935,200</u></u>	<u><u>2,591,277,624</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31 2017
(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2017 Rp 000,-	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	139,133,701	149,870,299	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	113,459	1,905,684	Related party
Pihak ketiga	353,366,262	427,624,937	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19,627,789	74,064,014	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	2,252,327	2,252,327	Dividends payable
Utang pajak	4,973,661	4,887,023	Taxes payable
Uang muka penjualan	68,304,031	80,266,903	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	45,241,856	71,839,460	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	91,429	247,745	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	34,803,107	-	Finance lease obligations
Utang bank	33,638,473	21,403,568	Bank loan
Jaminan penyalur	27,021,600	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	39,925	506	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	728,607,620	851,332,554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	81,478,018	-	Finance lease obligations
Utang bank	42,886,945	11,489,188	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	237,449,528	220,652,143	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	361,814,491	232,141,331	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,090,422,111	1,083,473,885	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655,123,511	655,123,511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,074,091	1,074,091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(68,746,493)	(61,062,757)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40,000,000	40,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	911,061,980	872,668,894	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1,538,513,089	1,507,803,739	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,628,935,200	2,591,277,624	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp 000,-	2017 Rp 000,-	
PENJUALAN BERSIH	832,930,845	670,288,085	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>732,086,422</u>	<u>552,523,009</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>100,844,423</u>	<u>117,765,076</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(25,636,678)	(22,353,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17,502,261)	(12,810,591)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(5,350,277)	(5,365,672)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas anak	(3,689,429)	-	Equity in net loss of a subsidiary
Penghasilan bunga	181,300	2,268,593	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2,526,063	2,508,586	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(1,159,986)</u>	<u>(209,624)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>50,213,155</u>	<u>81,803,303</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(10,825,398)	(14,895,176)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(994,671)</u>	<u>(3,353,630)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(11,820,069)</u>	<u>(18,248,806)</u>	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>38,393,086</u>	<u>63,554,497</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(7,692,416)	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>8,680</u>	<u>12,567</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(7,683,736)</u>	<u>12,567</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>30,709,350</u></u>	<u><u>63,567,064</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp 000,-	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp 000,-	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp 000,-	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp 000,-	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp 000,-	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp 000,-	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp 000,-		
Saldo per 1 Januari 2017	655,123,511	1,074,091	272,549	(30,618,635)	30,000,000	665,494,325	1,321,345,841	Balance as of January 1, 2017
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	12,567	-	-	63,554,497	63,567,064	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2017	655,123,511	1,074,091	285,116	(30,618,635)	30,000,000	729,048,822	1,384,912,905	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	655,123,511	1,074,091	325,541	(61,388,298)	40,000,000	872,668,894	1,507,803,739	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	8,680	(7,692,416)	-	38,393,086	30,709,350	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2018	655,123,511	1,074,091	334,221	(69,080,714)	40,000,000	911,061,980	1,538,513,089	Balance as of March 31, 2018

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp 000,-	2017 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	779,528,151	731,159,244	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(953,630,483)</u>	<u>(889,387,091)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(174,102,332)	(158,227,847)	Cash provided by (Used in) operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3,156,530)	(1,818,425)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(5,891,426)	(5,365,672)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(8,270,754)	(13,955,945)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	<u>20,185,001</u>	<u>-</u>	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(171,236,041)</u>	<u>(179,367,889)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (Penempatan) aset keuangan lainnya	-	96,674,740	Proceeds (Placement) of other financial assets
Penerimaan bunga	181,300	2,268,593	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1,136	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,436,325)	-	Payment of advance purchases for property, plant
Perolehan aset tetap	(3,494,221)	(4,777,101)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43,885,000)</u>	<u>-</u>	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(48,633,110)</u>	<u>94,166,232</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	285,478,413	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan	116,281,126	-	Received of debt financing
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(156,316)	(266,375)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5,380,754)	(5,380,754)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(296,215,012)	-	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	<u>48,985,522</u>	<u>-</u>	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>148,992,979</u>	<u>(5,647,129)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70,876,172)	(90,848,786)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	137,233,797	154,624,370	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>3,004</u>	<u>(678,592)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>66,360,629</u></u>	<u><u>63,096,993</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut :

The details of investment in subsidiary are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2018	Tahun operasi Komersial/Start of commercial operations
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi Keuangan
Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas

Investment in subsidiary in Parent Entity Financial
Information is presented using the equity method.